

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk perkembangan teknologi tersebut adalah hadirnya media sosial yang memungkinkan setiap individu berkomunikasi, bertukar informasi, serta membangun hubungan sosial tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial saat ini telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat, terutama di kalangan remaja¹.

Remaja merupakan kelompok usia yang paling aktif menggunakan media sosial. Berbagai platform seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, TikTok, dan YouTube telah menjadi sarana utama bagi remaja dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Kehadiran media sosial memberikan berbagai kemudahan, mulai dari memperoleh informasi, memperluas jaringan pertemanan,

¹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2017), 112.

hingga mengekspresikan diri secara bebas. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak terhadap kehidupan sosial remaja, termasuk dalam hubungan komunikasi dengan orang tua².

Komunikasi interpersonal antara remaja dan orang tua merupakan aspek penting dalam kehidupan keluarga. Melalui komunikasi interpersonal yang baik, orang tua dapat memberikan arahan, bimbingan, serta pengawasan terhadap perkembangan anak. Sebaliknya, remaja dapat menyampaikan kebutuhan, pendapat, maupun perasaannya kepada orang tua secara terbuka. Komunikasi interpersonal yang efektif akan menciptakan hubungan keluarga yang harmonis, penuh kepercayaan, serta mampu meminimalisasi konflik dalam keluarga³.

Menurut Deddy Mulyana, komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang berlangsung antara dua

² Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2022), 15.

³ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 32.

orang atau lebih secara langsung sehingga memungkinkan terjadinya umpan balik secara segera. Komunikasi interpersonal tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan, tetapi juga menjadi media pembentukan hubungan sosial yang lebih dekat dan bermakna⁴.

Perkembangan media sosial telah mengubah pola komunikasi yang terjadi dalam keluarga. Banyak remaja lebih memilih berinteraksi melalui media sosial dibandingkan melakukan komunikasi tatap muka dengan anggota keluarganya. Kondisi tersebut menyebabkan intensitas komunikasi langsung antara remaja dan orang tua mengalami penurunan. Tidak sedikit remaja yang lebih aktif berkomunikasi dengan teman-temannya di media sosial dibandingkan dengan orang tua yang berada di lingkungan terdekat mereka⁵.

⁴ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 81.

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 126.

Fenomena tersebut juga terjadi di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, sebagian besar remaja di desa tersebut telah menggunakan media sosial dalam aktivitas sehari-hari. Penggunaan media sosial dilakukan untuk berbagai keperluan seperti hiburan, komunikasi, memperoleh informasi, maupun mengakses berbagai konten digital lainnya. Intensitas penggunaan media sosial yang cukup tinggi diduga memengaruhi pola komunikasi interpersonal remaja dengan orang tua di lingkungan keluarga.

Di satu sisi, media sosial memberikan dampak positif karena memudahkan komunikasi jarak jauh antara remaja dan orang tua. Media sosial juga dapat menjadi sarana berbagi informasi dan mempererat hubungan keluarga ketika digunakan secara tepat. Namun di sisi lain, penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan berkurangnya interaksi tatap muka, menurunnya perhatian terhadap orang tua, serta

munculnya berbagai hambatan komunikasi dalam keluarga⁶.

Menurut Effendy, komunikasi keluarga yang baik merupakan fondasi utama dalam membentuk hubungan yang harmonis antaranggota keluarga. Ketika komunikasi dalam keluarga mengalami hambatan, maka akan muncul berbagai permasalahan seperti kesalahpahaman, konflik, dan berkurangnya kedekatan emosional antara orang tua dan anak⁷. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana dampak penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua, khususnya di lingkungan pedesaan yang saat ini juga mengalami perkembangan teknologi digital yang cukup pesat.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang

⁶ Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi* (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2022), 87.

⁷ Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 35.

tua, serta mengetahui bentuk-bentuk komunikasi interpersonal yang terjadi akibat penggunaan media sosial di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu komunikasi, khususnya komunikasi keluarga di era digital.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah dalam penelitian adalah:

1. Bagaimana dampak positif dan negatif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur?
2. Bagaimana bentuk-bentuk komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua yang dipengaruhi oleh penggunaan media sosial di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur?

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan tidak meluas, penulis memberikan batasan masalah, sebagai berikut:

1. Fokus pada remaja usia 13-17 tahun di Desa Selika
2. Mengabaikan faktor eksternal seperti lingkungan sosial dan ekonomi

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana dampak positif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.
2. Mengetahui bagaimana dampak negatif penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.
3. Mengetahui bagaimana bentuk-bentuk komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua yang

dipengaruhi oleh penggunaan media sosial di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat tercapai apabila rumusan masalah dapat terjawab dan bisa dijabarkan dengan baik oleh penulis, dan manfaat penelitian dapat di bagi menjadi dua, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pemikiran tentang ilmu komunikasi keluarga dan pengaruh teknologi pada remaja di konteks pedesaan Indonesia, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik pada topik serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Remaja

Harapannya penelitian ini mampu mengontrol penggunaan media sosial pada remaja, yang diharapkan memberikan dampak positif dan

meningkatkan kesadaran akan pentingnya komunikasi yang baik.

b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan orang tua lebih mengontrol dan mengawasi saat anak mengakses media sosial, memahami dampaknya terhadap komunikasi dengan anak, membatasi waktu saat anak bermain *gadget* agar tidak berdampak negatif penggunaan *gadget*.

c. Bagi Peneliti.

Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pemahaman peneliti mengenai dampak penggunaan media sosial dan memberikan mahasiswa akses terhadap berbagai literatur ilmiah untuk tugas penulisan ilmiah di masa depan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan penelitian, perlu dilakukan telaah kepustakaan sehingga mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipercaya. Tinjauan pustaka dilakukan dengan memposisikan penelitian yang

akan dilakukan dan membandingkannya dengan penelitian sebelumnya yang memiliki tema yang sama. Berdasarkan hasil observasi kepustakaan yang peneliti lakukan, belum ada yang pernah menulis skripsi tentang topik yang dipilih. Adapun penelitian ini menggunakan beberapa karya tulis sebagai referensi, antara lain:

1. Alaika Amaly Khaira, Gisella Aisyah, Hocky Nis Kharisma Dewi, Rahma Aniq Aulia, dan April Laksana (2024)

Penelitian berjudul "Pengaruh Media Digital dalam Penggunaan Media Sosial terhadap Pola Komunikasi Interpersonal pada Remaja" yang diterbitkan dalam TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial dan Humaniora. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menganalisis pengaruh media digital terhadap komunikasi interpersonal remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan kemudahan dalam interaksi sosial, tetapi

penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi kedalaman komunikasi, keterlibatan emosional, dan keterampilan komunikasi interpersonal remaja. Persamaan: sama-sama membahas pengaruh media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja. Perbedaan: penelitian tersebut meneliti komunikasi interpersonal remaja secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus meneliti komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua.

2. Putri Aprilia Rahma Ayu (2025)

Penelitian berjudul "Dampak Media Sosial terhadap Pola Pikir dan Komunikasi Remaja di Indonesia" yang diterbitkan dalam Maliki Interdisciplinary Journal. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka untuk mengkaji dampak media sosial terhadap perilaku komunikasi remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial memengaruhi pola komunikasi remaja, menurunkan intensitas interaksi tatap muka, serta

berpengaruh terhadap kemampuan komunikasi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan: sama-sama mengkaji dampak media sosial terhadap komunikasi remaja. Perbedaan: penelitian tersebut membahas komunikasi remaja secara umum, sedangkan penelitian ini fokus pada komunikasi interpersonal remaja dengan orang tua.

3. Yuniarta Permatahati Widyanti, Nasywa Natasya Az Zahra, Nita Vitriana, Soraya Rahmadhani, dkk. (2025)

Penelitian berjudul "Pengaruh Media Sosial terhadap Pola Komunikasi Remaja" yang diterbitkan dalam SABER: Jurnal Teknik Informatika Sains dan Ilmu Komunikasi. Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur untuk mengidentifikasi pengaruh media sosial terhadap pola komunikasi remaja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial memberikan dampak positif berupa kemudahan memperoleh informasi dan memperluas relasi sosial, namun juga berdampak pada berkurangnya komunikasi

langsung dan meningkatnya ketergantungan komunikasi digital. Persamaan: sama-sama membahas pengaruh media sosial terhadap komunikasi remaja. Perbedaan: penelitian tersebut membahas pola komunikasi remaja secara luas, sedangkan penelitian ini menitikberatkan pada komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua.

4. Elvita Laurensia Santoso dan H.H. Daniel Tamburian (2020)

Penelitian berjudul "Komunikasi Antarpribadi Orang Tua dan Remaja yang Kecanduan Media Sosial di Tangerang" menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial secara berlebihan berdampak pada menurunnya kualitas komunikasi langsung antara orang tua dan anak, sehingga memengaruhi hubungan interpersonal dalam keluarga. Persamaan: sama-sama membahas media sosial dan komunikasi orang tua dengan remaja. Perbedaan: penelitian tersebut fokus pada remaja yang mengalami kecanduan media sosial, sedangkan

penelitian ini membahas penggunaan media sosial secara umum.

5. Naila Azzahra, Didik Sugeng Widiarto, dan Nurul Suhesti (2025)

Penelitian berjudul "Makna Komunikasi Keluarga pada Remaja yang Mengalami Ketergantungan Media Sosial" menggunakan pendekatan fenomenologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketergantungan media sosial berdampak terhadap dinamika komunikasi keluarga, kedekatan emosional, dan pola komunikasi antara orang tua dan anak. Persamaan: sama-sama membahas media sosial dan komunikasi keluarga. Perbedaan: penelitian tersebut berfokus pada remaja yang mengalami ketergantungan media sosial, sedangkan penelitian ini mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial memiliki

pengaruh terhadap pola komunikasi remaja dan komunikasi dalam keluarga. Media sosial memberikan manfaat berupa kemudahan memperoleh informasi, memperluas hubungan sosial, dan mempermudah komunikasi. Namun, penggunaan yang berlebihan dapat mengurangi intensitas komunikasi tatap muka, menurunkan kedekatan emosional, serta memengaruhi kualitas komunikasi antara orang tua dan anak.

Penelitian terdahulu umumnya membahas pengaruh atau dampak media sosial terhadap komunikasi remaja secara umum maupun komunikasi keluarga. Sementara itu, penelitian ini secara khusus mengkaji pengaruh penggunaan media sosial terhadap komunikasi interpersonal remaja kepada orang tua di Desa Selika Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur dengan menggunakan Teori *Uses and Gratifications* dan Teori Komunikasi Interpersonal sebagai landasan analisis.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus penelitian, yaitu komunikasi interpersonal remaja

kepada orang tua, serta lokasi penelitian yang belum banyak dikaji dalam penelitian sebelumnya.

G. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Pada BAB ini terdiri dari, latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada BAB ini terdiri dari landasan-landasan teori yang akan dibahas, pengaruh *gadget*, komunikasi interpersonal, *nois* dalam proses komunikasi, perkembangan bahasa anak usia dini, teori belajar sosial, dan kerangka konseptual.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada BAB ini menyajikan langkah yang harus dilakukan dalam penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian dengan sumber data, subjek dan objek penelitian, unit analisis, teknik pengumpulan data dan, teknik analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini membahas tentang deskripsi Lokasi penelitian, deskripsi informan penelitian, hasil penelitian, pembahasan penelitian, dan keterbaruan penelitian

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dan saran

